

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului campur tangan dari pihak peneliti yang dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan pendekatan penelitian adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.³

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti satu kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, siswa kelas X MA Ismailiyah Nalumsari Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 22.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵Saifuddin Azwar, *Loc. Cit.*,

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁶ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat pembelajaran Aqidah Akhlak, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara.

2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.⁸ Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

⁷S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

⁸Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 58.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan tentang bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara, bagaimana pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara, dan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁹ Metode ini berupa profil lembaga, kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹⁰

1. Uji kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti masih kurang, melakukan perpanjangan

⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

¹⁰*Ibid*, hlm, 368-378.

pengamatan lagi sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapat data yang valid mengenai pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

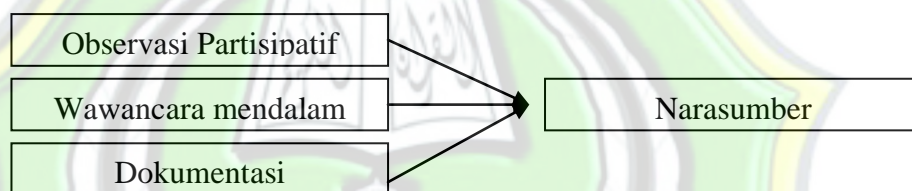
- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti

¹¹*Ibid*, hlm. 372.

mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹²

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

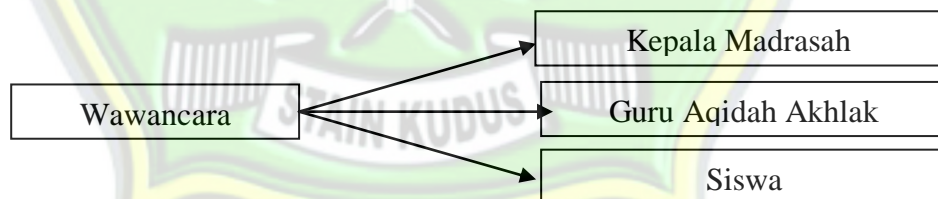
- 1) Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.



Gambar 3.1

Triangulasi dengan Pendekatan Individu

- 2) Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



Gambar 3.2

Triangulasi dengan Sumber Informan

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹³ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa

¹²*Ibid*, hlm. 372.

¹³*Ibid*, hlm. 375.

yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan siswa.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauhmana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan ditetapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang mulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji jeabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* bearti menguji hasil peneliti dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh

dilapangan.¹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹⁵ Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁶ Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara

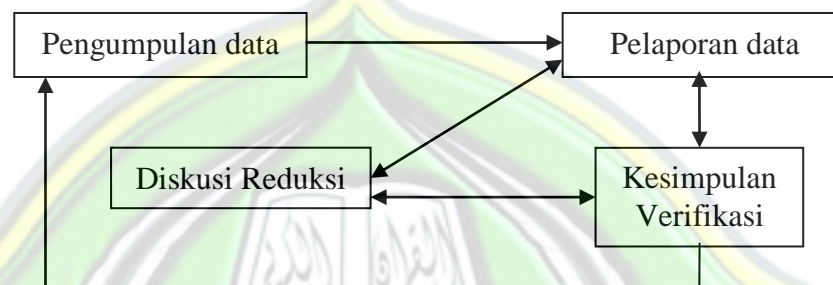
¹⁴*Ibid*, hlm. 335.

¹⁵*Ibid*, hlm. 335.

¹⁶*Ibid*, hlm. 336.

mempelajari kembali data yang telah ada.¹⁷ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:¹⁸



Gambar 3.3

Langkah-langkah Penelitian

Keterangan gambar :

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang

¹⁷*Ibid*, hlm. 337.

¹⁸*Ibid*, hlm. 338.

pelaksanaan evaluasi afektif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan kurikulum 2013 di MA Ismailiyah Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

